

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Lokasi Usaha**

###### **2.1.1.1 Definisi Lokasi**

**Menurut Fandi Tjiptono (2009) dalam (Ekasari & Nurhasanah, 2018)** Menyatakan adanya lokasi sebagai tempat yang dijadikan suatu keberlangsungan adanya usaha dalam melakukan aktivitas produksi barang maupun jasa dengan mempertimbangkan adanya pendekatan secara ekonomi untuk memberikan keberhasilan usaha.

**Menurut Suwarman (2004) dalam (Rohmawati et al, 2022)** lokasi merupakan suatu tempat usaha yang dapat mempengaruhi keinginan seorang pembeli untuk datang dan berbelanja produk usahanya.

**Menurut Indriyanti (2013) dalam (Marfuah & Harfiyah, 2019)** Memiliki pendapat bahwa lokasi bagi keberlangsungan suatu usaha ditentukan berdasarkan sumber daya modal yang dimiliki dengan perbandingan adanya pendapatan yang didapatkan berdasarkan proses kegiatan ekonomi.

**Menut Alfiannur dan Winarso (2023)** memberikan pendapat bahwa lokasi usaha menjadi salah satu hal yang penting dalam bisnis, mencari dan menentukan lokasi merupakan tugas yang paling penting karena penentuan lokasi yang tepat merupakan kunci kesuksesan suatu bisnis.

**Menurut Husaini dan Ayu Fadhlani (2017)** Lokasi usaha adalah tempat untuk melakukan usaha atau kegiatan yang bersifat strategis, mudah dijangkau dan dikenali.

**Menurut Apriliansyah et.al (2022)** Lokasi usaha adalah tempat dimana usaha tersebut akan dilakukan, segala kegiatan mulai dari pengadaan bahan sampai dengan distribusi atau penjualan kepada konsumen atau pelanggan.

**Menurut Fitriyani et.al (2018)** Lokasi usaha adalah pemacu biaya yang begitu signifikan, lokasi usaha memiliki kekuatan untuk membuat atau menghancurkan strategi bisnis sebuah usaha.

**Menurut Iffan dan Yulianti (2017)** Memilih lokasi berdagang merupakan keputusan penting untuk bisnis yang harus membujuk pelanggan untuk datang ke tempat bisnis dalam pemenuhan kebutuhannya, pemilihan lokasi mempunyai fungsi yang strategis karena dapat ikut menentukan tercapainya tujuan badan usaha.

Berbagai pendapat ahli tersebut memberikan satu pemaknaan bahwa lokasi usaha merupakan tempat berlangsungnya kegiatan ekonomi dengan adanya produk yang ditawarkan terhadap konsumen dapat terjadinya proses penjualan dengan memperhatikan potensi keberhasilan yang dimiliki terutama potensi pada bidang kuliner memiliki suatu akses luas dalam jangkauan terhadap kondisi konsumen untuk memenuhi kebutuhannya dan hal tersebut menjadi suatu daya Tarik atau nilai tambah bagi keberlangsungan usaha.

### 2.1.1.2 Indikator Lokasi Usaha

Lokasi usaha adalah lokasi sebagai tempat yang dijadikan suatu keberlangsungan adanya usaha dalam melakukan aktivitas produksi barang maupun jasa dengan mempertimbangkan adanya pendekatan secara ekonomi untuk memberikan keberhasilan usaha.

**Tabel 2. 1 Indikator Lokasi Usaha**

NO	Referensi	Indikator
1	Tjiptono (2014)	1. Akses 2. Visibilitas 3. Lingkungan 4. Persaingan
2	Iksyaniyah dan Soesatyo dalam Aidina dan Rudini (2021)	1. Ketersediaan lahan parkir 2. Memiliki tempat yang cukup luas 3. Lokasi yang strategis
3	Anggara et al (2022)	1. Keterjangkauan lokasi 2. Fasilitas umum 3. Lahan parkir

Berdasarkan dari 3 sumber referensi mengenai indikator yang digunakan pada variabel Lokasi Usaha, penulis mengambil indikator dari Tjiptono (2014) hal ini dikarenakan indikator tersebut sesuai dengan unit penelitian yang diambil oleh penulis yaitu Rumah Makan di Kecamatan Cicendo.

## **2.1.2 Kompetensi Kewirausahaan**

### **2.1.2.1 Definisi Kompetensi Kewirausahaan**

**Menurut Bird dalam Mitchelmore et al (2013)** kompetensi kewirausahaan didefinisikan sebagai hal yang mendasar karakteristik seperti pengetahuan khusus, motif, sifat, citra diri, peran sosial dan keterampilan yang menghasilkan kelahiran usaha, kelangsungan atau perumbuhan hidup.

**Menurut Nakhata dalam Nagel dan Suhartatik (2021)** Memberikan suatu pemaknaan terhadap kompetensi kewirasuahaan yaitu proses dalam melihat adanya karakter secara individual, hal tersebut berkaitan dengan ciri-ciri pribadi yang sudah sejak lama tertanam, melalui adanya pengetahuan, keahlian sebagai kemampuan yang terlatih untuk mendukung adanya suatu cara dalam proses melayani konsumen sebagai pihak yang menghabiskan suatu nilai dari produk dengan adanya efektivitas dan efisiensi yang tinggi.

**Menurut Ishak Hasan dalam Nugraha dan Handayani (2022)** Kompetensi merupakan keahlian dalam melakukan suatu pekerjaan atau melakukan suatu tugas dengan keterampilan dan pengetahuan yang didorong dengan tingkah laku kerja yang ditegaskan oleh pekerjaan yang dilakukan,

**Menurut Wibowo (2014:271)** Menjelaskan mengenai kompetensi kewirausahaan, yaitu adanya proses dalam membentuk kemampuan secara intensif dan melakukan pekerjaan sesuai dengan pembagian kerja yang sudah diatur melalui keahlian yang dimiliki dalam mendukung proses pekerjaan sebagai tuntutan untuk mencapai tujuan.

**Menurut Tiwari dan Lengka dalam Iudiyana dan Kurniawan (2020)** menyatakan bahwa kompetensi kewirausahaan adalah untuk menarik, mengembangkan dan mempertahankan modal manusia yang dibutuhkan untuk mencapai usaha yang diinginkan.

**Menurut Asina et al (2021)** kompetensi kewirausahaan merupakan keterampilan yang dimiliki oleh pelaku usaha secara inovatif dalam pengembangan produk, dalam mengambil peluang bisnis, dapat mengelola semua aspek usaha yang diciptakan, bertahan hidup dan bisnis arahan pertumbuhan.

**Menurut Alam dan Efendi (2021)** kompetensi kewirausahaan merupakan karakteristik pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki atau dibutuhkan oleh setiap individu yang memungkinkan mereka untuk melakukan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan meningkatkan standar kualitas profesional dalam pekerjaan mereka.

**Menurut Iffan dan Suharlin (2022)** kompetensi kewirausahaan merupakan sebuah kemampuan dan keterampilan yang terbentuk dari pengetahuan seseorang untuk menciptakan visi yang strategis dalam mengembangkan sebuah usaha.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat dimaknai adanya kompetensi kewirausahaan merupakan suatu bentuk penanaman kemampuan karakter pada diri individu, melalui adanya kemampuan serta keahlian sebagai cara dalam mencapai tujuan usaha dengan adanya harapan proses mampu memberikan perkembangan dengan baik terhadap hasil pekerjaan yang dimiliki.

### 2.1.2.2 Indikator Kompetensi Kewirausahaan

Kompetensi kewirausahaan, yaitu adanya proses dalam membentuk kemampuan secara intensif dan melakukan pekerjaan sesuai dengan pembagian kerja yang sudah diatur melalui keahlian yang dimiliki dalam mendukung proses pekerjaan sebagai tuntutan untuk mencapai tujuan.

**Tabel 2. 2 Indikator Kompetensi Kewirausahaan**

No	Referensi	Indikator
1	Heru dalam Iffan dan Suharlin (2022)	1. Kompetensi teknik 2. Kompetensi marketing 3. Kompetensi keuangan 4. Kompetensi konseptual 5. Kompetensi pengambilan keputusan
2	Wirasasmita dalam Asina et al (2021)	1. Pengetahuan diri 2. Pengetahuan praktik 3. Kemampuan komunikasi
3	Hasanah (2015)	<i>1. Managerial skill</i> <i>2. Conceptual skill</i> <i>3. Human skill</i> <i>4. Decision making skill</i> <i>5. Time managerial skill</i>

Berdasarkan dari 3 sumber referensi mengenai indikator yang digunakan pada variabel Kompetensi Kewirausahaan, penulis mengambil indikator dari Heru dalam Iffan dan Suharlin (2022) hal ini dikarenakan indikator tersebut sesuai dengan unit penelitian yang diambil oleh penulis yaitu Rumah Makan di Kecamatan Cicendo.

### **2.1.3 Keberhasilan Usaha**

#### **2.1.3.1 Definisi Keberhasilan Usaha**

**Menurut Andreas (2011) dalam (Ekasari & Nurhasanah, 2018)** Memberikan pemaknaan bagi keberhasilan usaha dilihat dari adanya keuntungan atau laba yang didapatkan perusahaan pada satuan periode yang telah ditentukan dengan perbandingan terhadap kesejahteraan sumber daya manusia sebagai faktor produksi.

**Menurut Suryana (2003:285) dalam (Kurniawan, Hadi, & Sakitri, 2019)** Mengemukakan keberhasilan usaha dilihat dari adanya suatu capaian terhadap perencanaan yang sudah dilakukan pada awal usaha dengan memperhatikan berbagai faktor, pertama adanya peningkatan pada sumber daya modal, kedua pendapatan sebagai laba, ketiga adanya volume pengeluaran output produk, dan yang terhadap tingkat efektivitas dan efisiensi produksi dan sumber daya manusia sebagai tenaga kerja.

**Menurut Suryana (2017) dalam (Aprilianti & Abidin, 2021)** Menyatakan suatu indikasi keberhasilan usaha yang berjalan pada kondisi perusahaan tercapai Ketika adanya perkembangan dapat terlampaui bahkan melebihi adanya ekspektasi usaha.

**Menurut Ranto dalam Budiarti (2016)** Keberhasilan usaha tidaklah identik dengan seberapa berhasil seseorang mengumpulkan uang atau harta serta menjadi kaya, karena kekayaan bisa diperoleh dengan berbagai cara sehingga menghasilkan nilai tambah.

**Menurut Siti Almaidah, Tutik Endarwati (2019)** Mengemukakan bahwa keberhasilan adalah suatu kondisi yang lebih baik dari sebelumnya, sedangkan keberhasilan usaha dapat diukur dengan melihat dari pencapaian kinerja dari usaha yang dijalankan.

**Menurut Noor dalam Susanto (2019)** keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya, dan keberhasilan usaha adalah tujuan utama dari sebuah perusahaan atau bisnis yang segala aktivitasnya didalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan atau kesuksesan.

**Menurut Christian dan Rita (2015)** keberhasilan usaha dapat diartikan dengan membesarkannya skala usaha yang dimilikinya, bertambahnya karyawan, meningkatnya omzet, meningkatnya modal, meningkatnya pendapatan, meningkatkan volume penjualan, meningkatnya jumlah produksi dan meningkatnya jumlah alat produksi.

**Menurut Gaurifa (2022)** keberhasilan usaha merupakan sebuah peningkatan kegiatan usaha dari hasil yang diperoleh sebelumnya.

**Menurut Iffan, Firmansyah dan Novianti (2023)** Kesuksesan usaha diartikan sebagai peningkatan pendapatan dibandingkan hasil sebelumnya yang memiliki tujuan utama yaitu mencapai kesuksesan, dan seluruh aktivitasnya terfokus pada tujuan tersebut.

Berdasarkan pemaparan beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha yang dilakukan oleh perusahaan dalam menjalankan bisnisnya yaitu dengan adanya ketercapaian yang melebihi dari perencanaan



awal, baik adanya keuntungan dalam bentuk modal maupun perkembangan usaha secara luas.

### 2.1.3.2 Indikator Keberhasilan Usaha

**Tabel 2. 3 Indikator Keberhasilan Usaha**

No	Referensi	Indikator
1	Kasmir dalam Siregar et al (2020)	1. Jumlah penjualan 2. Hasil produksi 3. Profit usaha 4. Pertumbuhan usaha 5. Perkembangan usaha
2	Saboet dalam Christian dan Rita (2016)	1. Peningkatan produksi 2. Tambahan tenaga kerja 3. Tambahan alat produksi 4. Tambahan modal
3	Suryana (2014)	1. Volume penjualan 2. Keuntungan 3. Pendapatan

Berdasarkan dari 3 sumber referensi mengenai indikator yang digunakan pada variabel Keberhasilan Usaha, penulis mengambil indikator dari Suryana (2014) hal ini dikarenakan indikator tersebut sesuai dengan unit penelitian yang diambil oleh penulis yaitu Rumah Makan di Kecamatan Cicendo.

### 2.1.4 Hasil Penelitian Terdahulu

Pada proses penelitian tentu memiliki suatu referensi pendukung dalam memperkuat adanya penelitian, hal tersebut disajikan melalui table penelitian

terdahulu dengan adanya teori yang diangkat oleh ahli dengan adanya proses pemaparan lebih lanjut untuk melihat adanya perbedaan keorisinalitasan pada penelitian ini.

**Tabel 2. 4 Hasil Penelitian Terdahulu**

NO	Nama	Judul	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1	Muhammad Iffan , Srifana Suharlin ISSN: 2797-8486	Pengaruh Lokasi Usaha Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha	Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan adanya dampak positif lokasi usaha dengan keberhasilan usaha	Lokasi Usaha,Kompetensi Kewriausahaan dan Keberhasilan Usaha	Objek yang diteliti
2	Irvan Kurniawan , Syamsu Hadi , Wijang Sakitri ISSN: 2502-356X	Pengaruh Kompetensi Wirausaha, Skala Usaha Dan Saluran Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha	Kompetensi wirausaha, skala usaha dan saluran pemasaran berpengaruh secara positif dan signifikan pada keberhasilan usaha	Kompetensi Kewirausahaan, dan Keberhasilan Usaha	Memiliki 4 Variabel

NO	Nama	Judul	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
3	Novita Ekasari , Nurhasanah  ISSN: 2580- 2305	Pengaruh Lokasi dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kawasan Wisata Gentala Arasy Kota Jambi	Secara parsial variabel yang memberikan pengaruh terbesar terhadap keberhasilan usaha adalah variabel lokasi	Lokasi Usaha, dan Keberhasilan Usaha	Tidak ada variabel kreativitas
4	Ilham Kudratul Alam , Joni Efendi  ISSN: 2541- 6006	Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha UKM Kuliner Di Wilayah Darmaga Bogor	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha	Menggunakan variabel kompetensi kewirausahaan , dan keberhasilan usaha	Memiliki 4 variabel
5	Laela Aprilianti , M. Zainal Abidin	Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi, Dan Lokasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha	Hasil Penelitian menyatakan bahwa lokasi berpengaruh positif	Menggunakan variabel Lokasi , dan keberhasilan usaha	Memiliki 4 variabel

NO	Nama	Judul	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
	ISSN: 2580-9695	Fotocopy Di Kecamatan Banjarmasin UTARA, Banjarmasin	signifikan terhadap keberhasilan usaha diterima.		
6	Alkusani , Rida Ilmafa'ati  ISSN: 2721-6675	<i>The Influence of Entrepreneurship, Creativity and Business Location on Business Success</i>	Hasil penelitian menyatakan bahwa Lokasi Bisnis memiliki berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha, Semakin strategis lokasi kulinernya semakin tinggi keberhasilan bisnisnya	Menggunakan variabel Lokasi , dan keberhasilan usaha	Memiliki 4 variabel
7	Shehnaz Tehseen , T. Ramayah  ISSN: 2039-2117	<i>Entrepreneurial Competencies and SMEs Business Success: The Contingent Role of</i>	Menyatakan bahwa kerangka konseptual mengenai pentingnya	Variabel Kompetensi kewirausahaan , dan keberhasilan usaha	Memiliki variabel moderat

NO	Nama	Judul	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
		<i>External Integration</i>	kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha		
8	F. B. Tende , S. D. Achebelema , O. Jude , U. D. Anyakie  ISSN: 2395- 7220	<i>Entrepreneurial Competencies Prerequisites: Pitfalls, Opportunities, and Success of Small Businesses in the Nigerian Food Service Sector.</i>	Hasil menyimpulkan bahwa kompetensi kewirausahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan bisnis jasa makanan	Variabel kompetensi kewirausahaan , dan keberhasilan usaha	Memiliki 4 variabel
9	Angga Wibowo Gultom  ISSN: 2798- 4397	<i>Entrepreneurship characteristics, business location and entrepreneurship competency towards business success of garage</i>	Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa Lokasi Usaha dan Kemampuan Kompetensi menjadi	Lokasi Usaha,Kompeten si Kewriausahaan dan Keberhasilan Usaha	Memiliki 4 variabel

NO	Nama	Judul	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
			variabel yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan usaha		
10	Sulaiman Sajilan, Shehnaz Tehseen ISSN: 2304-1013	<i>Cultural Orientations, Entrepreneurial Competencies and SMEs Business Success: The Contingent Roles of Environmental Turbulence and Network Competence</i>	Hasil penelitian mengungkapkan kontribusi penting dari lingkungan bisnis sebagai moderator untuk meningkatkan hubungan antara kompetensi kewirausahaan dan keberhasilan bisnis	Menggunakan variabel kompetensi kewirausahaan, dan keberhasilan usaha	Memiliki variabel moderat

Berdasarkan dari penelitian-penelitian terdahulu yang memaparkan perbedaan juga persamaan antara penelitian yang ditulis oleh penulis dengan

penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa pembeda dari keseluruhannya yaitu tempat penelitian yang digunakan oleh penulis berbeda dengan penelitian terdahulu. Pada penelitian Ekasari (2018) dapat dilihat bahwa perbedaan penelitian penulis dengan penelitiannya yaitu pada penelitian tersebut menggunakan variabel yang berbeda yaitu kreativitas dan tempat penelitian. Kemudian perbedaan lainnya pada penelitian Gultom (2021) dengan penelitiannya yaitu pengaruh lokasi usaha, kompetensi kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan dan keberhasilan usaha dimana peneliti tidak menggunakan variabel karakteristik kewirausahaan.

## **2.2 Kerangka Pemikiran**

Keberhasilan usaha merupakan suatu tujuan dari adanya proses usaha pada satuan lingkungan perusahaan dengan menjadikannya tujuan utama terutama pada peningkatan keuntungan sebagai laba, dengan adanya hal tersebut perusahaan akan melihat bagaimana segi permintaan pada sisi konsumen dapat terpenuhi melalui adanya output yang dihasilkan sebagai sisi penawaran, strategi tersebut dilakukan dengan adanya harga yang ditawarkan relative murah dibandingkan dengan pesaing, melalui cara tersebut pelanggan mampu memberikan keputusan dalam memilih.

Keberhasilan dapat diukur melalui berbagai pendekatan untuk mencapai tujuan, salah satunya melalui lokasi usaha, berkaitan erat dengan adanya usaha pada bidang kuliner seperti rumah makan tentu pelanggan akan memberikan nilai lebih Ketika adanya rasa nyaman Ketika berkunjung dengan melakukan proses menghabiskan suatu nilai produk, tidak hanya pada sisi kenyamanan,

lokasi usaha dapat memperlihatkan bagaimana mobilitas secara tinggi ataupun rendah terhadap kunjungan yang dilakukan oleh konsumen sebagai penanda adanya tingkat strategis suatu lokasi dengan adanya tingkat pemenuhan pada sarana maupun prasarana mulai dari adanya tempat parker, akses menuju lokasi, dan keterjangkauan jarak yang dapat dipenuhi, hal tersebut dapat mengidentifikasi suatu usaha melalui pendekatan perencanaan.

Usaha dilakukan tentu tidak hanya memikirkan adanya lokasi usaha, akan tetapi faktor lain seperti kompetensi kewirausahaan pada diri individu merupakan kunci dari adanya keberhasilan usaha itu sendiri, hal tersebut dilakukan oleh pelaku usaha melalui adanya pemahaman serta pengalaman untuk memberikan suatu keputusan terhadap kondisi yang terjadi pada kondisi lapangan, dengan memperhatikan capaian yang telah terjadi dengan tidak adanya rasa kepuasan dalam melakukan suatu usaha, hal tersebut akan saling berkaitan erat, dapat dikatakan bahwa pelaku usaha tanpa adanya kompetensi kewirausahaan tidak mampu berjalan dengan baik dan bertahan lama, melalui tidak adanya keseimbangan perencanaan yang sudah dilakukan tidak dapat berjalan dengan baik dan kerugian mampu menghampiri usaha yang berjalan.

### **2.2.1 Hubungan Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha**

Menurut **Ekasari & Nurhasanah, (2018)** memberikan pendapatnya terhadap pengaruh yang terjadi pada keberhasilan usaha UMKM melalui adanya variabel lokasi.



Menurut **Aprilianti & Abidin, (2021)** melakukan suatu penelitian dan hasil didapatkan bahwa lokasi memiliki pengaruh secara positif terhadap keberhasilan usaha fotocopy di Kecamatan Banjarmasin Utara, Banjarmasin.

Menurut **Apriliansyah, Mardalena, & Mutazakki, (2022)** diketahui bahwa lokasi usaha berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha kuliner pecel lele di Kecamatan Baturaja Timur.

Menurut **Yansyah, Yunsepa, & Malini, (2023)** menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha penjahit pakaian di Baturaja Timur.

### **2.2.2 Hubungan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha**

Menurut **Alam & Efendi, (2021)** memberikan suatu hasil bahwa terjadi pengaruh positif dan signifikan kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada pelaku UKM kuliner di Wilayah Darmaga Bogor.

Menurut **Kurwniawan, Hadi, & Sakitri, (2019)** menjelaskan bahwa kompetensi kewirausahaan memiliki pengaruh secara positif terhadap keberhasilan usaha yang dilakukan oleh pelaku UMKM Getuk goreng Sokaraja di Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

Menurut **Nururly, Suryatni, Natsir, & Ilhamudin, (2022)** menyatakan bahwa Kompetensi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UKM di Kota Mataram.

Menurut **Rifa'i, Suprihatin, & Agustim, (2019)** menjelaskan Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh signifikan

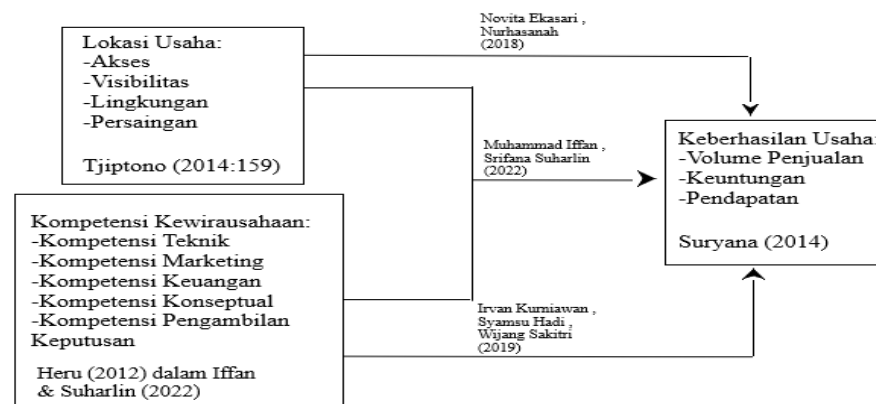
terhadap kesuksesan usaha pada pedagang nasi goreng keliling di wilayah kelurahan Tlogomas kota Malang.

### 2.2.3 Hubungan Lokasi Usaha dan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha

Menurut **Iffan & Suharlin, (2022)** dengan hasil yang ditunjukkan bahwa Lokasi usaha dan Kompetensi Kewirausahaan memiliki suatu pengaruh terhadap keberhasilan usaha pada pelaku usaha Coffe Shop di Kecamatan Sumur Bandung.

Menurut **Gultom, (2021)** Lokasi Usaha dan Kompetensi Kewirausahaan menjadi variabel yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada usaha bengkel di Kecamatan Baturaja Timur.

Berdasarkan pemaparan di atas menunjukkan adanya suatu indikasi keterlibatan antara Lokasi Usaha dan Kompetensi Kewirausahaan dan Keberhasilan usaha. Berdasarkan kajian pustaka serta kerangka pemikiran, maka penulis mengangkan hubungan antar variabel yang diteliti tersebut dalam paradigma penelian. Berikut adalah paradigma penelitiannya:



**Gambar 2. 1 Paradigma Penelitian**

### 2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017) Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara yang didapatkan atas adanya dasar penerapan rumusan masalah pada penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan, hal tersebut dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan didasarkan atas teori yang relevan, belum teruji secara empiris dan fakta-fakta tidak dilakukan melalui pengumpulan data.

#### *Sub Hipotesis:*

H1 : Diduga bahwa Lokasi Usaha memiliki pengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha pada Rumah Makan di Kecamatan Cicendo Kota Bandung

H2 : Diduga bahwa Kompetensi Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada Rumah Makan Di Kecamatan Cicendo Kota Bandung.

H3 : Diduga Lokasi Usaha dan Kompetensi Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada Rumah Makan Di Kecamatan Cicendo Kota Bandung.